

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) pada bidang studi keahlian teknologi informasi dan komunikasi yang diukur melalui indikator (1) tujuan, (2) isi atau materi, (3) metode, (4) media, (5) evaluasi, dan (6) tindak lanjut berada pada kategori tinggi.
2. Variabel motivasi belajar siswa pada bidang studi keahlian teknologi informasi dan komunikasi yang diukur melalui indikator (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi keahlian teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan  $t_{hitung} = 8.63 > t_{tabel} = 1.6649$ . Uji korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) diperoleh hasil 0.699, yang apabila dikonsultasikan dengan tabel dari *Guilford Emperical Rules* maka nilai tersebut berada pada batas antara 0.40-0.70 termasuk dalam kategori “sedang atau cukup”.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu berhubungan dengan penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) dengan motivasi belajar siswa.

### 1. Bagi Guru

Dalam penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) pada Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi guru dituntut untuk menyusun rencana pembelajaran yang sistematis, mengembangkan dan memanfaatkan berbagai media, mengelola kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan alokasi waktu, fasilitas maupun sistem penyampaian sehingga siswa mampu menguasai setiap materi dengan tuntas dan melakukan evaluasi.

Pembelajaran tuntas memberi suatu batasan minimal materi yang harus dikuasai siswa. Untuk mendukung penguasaan minimal tersebut dilengkapi dengan perangkat tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa jika belum mencapai batas minimal. Sedangkan siswa yang telah mencapai taraf tuntas, siswa akan diberi pengayaan agar wawasan atau pengatahuannya bertambah dan berkembang. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan atau proses pembelajaran juga dengan pilihan yang beragam. Pengembangan dan pemanfaatan media telah memberi banyak pilihan tinggal dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan, kemampuan dan manfaatnya dalam pembelajaran.

## 2. Bagi Sekolah

Dengan penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) diharapkan pihak sekolah dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana sekolah serta melengkapi perlengkapan yang menunjang pada kelancaran proses pembelajaran pada Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Serta mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang baru pada kegiatan pembelajarannya sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang berpengaruh terhadap peningkatan proses dan hasil belajarnya..

## 3. Bagi Siswa

Dengan penerapan belajar tuntas diharapkan dapat menggali dan melatih potensi/kemampuan siswa secara perorangan pada Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan baik.

## 4. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Belajar tuntas (*mastery learning*) merupakan salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan memotivasi siswa untuk mencapai penguasaan penuh. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai satu bidang yang turut berkecimpung terhadap upaya perubahan, perbaikan kurikulum serta kualitas pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk terus mengkaji secara lebih mendalam tentang penerapan belajar tuntas (*mastery learning*) untuk meningkatkan kompetensi

siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang lebih tinggi demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan meneliti dengan fokus masalah yang sama, disarankan meneliti dengan menerapkan belajar tuntas (*mastery learning*) untuk bidang studi lain serta dapat membuat kajian yang mendalam dengan meneliti aspek lain secara terperinci dengan metodologi yang berbeda dan sampel yang lebih banyak. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hasil penelitian yang sempurna dan variatif serta guna memberikan informasi kepada guru, sehingga belajar tuntas (*mastery learning*) dapat lebih bermanfaat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.